

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 CIPICUNG

Rio Ramanda¹, Eva Gustiana²

^{1, 2}STKIP Muhamadiyah Kuningan, Jl. Raya Cigugur, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: rioramanda8@gmail.com¹

Article History

Received: 03-09-2024

Revision: 25-09-2024

Accepted: 05-10-2024

Published: 07-10-2024

Abstract. The purpose of this study is to increase the effectiveness of wordwall media on the learning interest of SMPN 1 Cipicung students. The method used in this study uses a quantitative approach with pre-experimental designs (non-designs) in the form of intact-group comparison). The instruments used are observation, interviews, and questionnaires. The research data obtained from the data of the results of the questionnaire that was declared valid using the instrument test, namely the validity and reliability test. Data analysis techniques used normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results of data analysis show that ICT learning using wordwall media has been effectively applied to increase the learning interest of grade VII students of SMPN 1 Cipicung. In the delivery of learning materials, it shows the effect of direct involvement between teachers and students so that it can facilitate the teaching and learning process so that the expected goals can be achieved, especially in increasing students' interest in learning.

Keywords: Learning Media, Wordwall, Learning Interest

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan efektivitas media *wordwall* terhadap minat belajar siswa SMPN 1 Cipicung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental designs (non-designs)* bentuk *intact-group comparison*). Instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Data penelitian yang diperoleh dari data hasil kuesioner yang dinyatakan valid menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran TIK dengan menggunakan media *wordwall* sudah efektif diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Cipicung. Dalam penyampaian materi pembelajaran menunjukkan berpengaruh keterlibatan secara langsung antara guru dengan siswa sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Minat Belajar

How to Cite: Ramanda, R & Gustiana, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Cipicung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5809-5816. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1831>

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan diiringi dengan perkembangan teknologi yang sangat mempengaruhi perkembangan proses pembelajaran terutama dalam system penyampaian bahan ajar melalui pemanfaatan media pembelajaran. Teknologi telah merevolusi cara

pendidikan. Pendidikan dapat disampaikan dan diakses oleh jangkauan yang lebih luas. Selain itu, teknologi juga dapat menciptakan berbagai inovasi yang bisa meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. Teknologi menyediakan akses ke berbagai sumber belajar seperti video tutorial, evaluasi pembelajaran, *e-book*, dan perangkat lunak pendidikan. Hal ini memperkaya sumber serta bahan ajar untuk mendukung pembelajaran yang lebih komprehensif dan mendalam.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh tenaga pendidik (guru) untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan menggunakannya media pembelajaran maka dapat merangsang siswa untuk lebih termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat mendukung pada proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efisien. Media pembelajaran dapat berupa alat atau bahan yang digunakan dalam proses mengajar atau dapat menjadi bahan dalam suatu pembelajaran.

Rahmi & Samsudi (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu dalam arti yang luas dan sempit. Dalam arti luas, media pembelajaran tidak harus meliputi komunikasi yang saat ini sedang tren, tetapi juga mencakup alat-alat yang sederhana, seperti foto, *slide*, diagram, bagan, dan barang obyek yang terlihat nyata. Sedangkan dalam arti sempit media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat dipergunakan secara efisien dan efektif dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Pada saat ini penggunaan media pembelajaran sangat beragam terdapat banyak sekali inovasi yang diciptakan oleh pendidik dalam membuat media pembelajaran dengan memadukan teknologi. Dalam proses pembelajaran diperlukannya media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Minat di dalam proses belajar merupakan suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki oleh seseorang akan memicu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki minat belajar, karena minat merupakan komponen penting dari keaktifan siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki tingkat keaktifan yang 5 luar biasa dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya minat belajar mempengaruhi pada proses dan hasil belajar (Muliani & Arusman, 2022)

Hasil dari observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Cipicung di kelas VII, ditemukan permasalahan berupa penurunan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh pengaruh penggunaan media pembelajaran oleh pendidik/guru. Media cetak seperti LKPD sert *power point* tanpa variasi sudah sering kali digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pendidik dalam

memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam pelaksanaannya, pendidik masih kurang dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis IT, sehingga pendidik tetap beralih pada media cetak (buku atau LKPD) dan *Power Point* saja. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran masih monoton dan membosankan bagi peserta didik.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pendidik di SMPN 1 Cipicung masih kurang dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif serta menarik minat siswa. Oleh karena itu untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, seorang guru dituntut untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan perbedaan peserta didik, mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan, serta menilai proses dan hasil 6 pembelajaran peserta didik secara akurat. Dalam meningkatkan minat belajar siswa tidaklah mudah, karena minat belajar siswa terjadi secara individual. Serta siswa mempunyai kemampuan yang berbeda. Media pembelajaran memiliki peran fungsi yang sangat penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar (Aledya, 2019). Selaras dengan beberapa uraian tersebut, maka seorang pendidik harus terus berkreasi dan berinovasi dalam mengajar melalui penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi ajar. Selain itu, dengan membuat inovasi baru diharapkan ada penggunaan media yang berbeda dari biasanya untuk menunjang minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *website* berupa *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi yang menjadi alternatif dalam menunjang pembelajaran. *Wordwall* juga salah satu aplikasi web yang dapat digunakan untuk alat penilaian pembelajaran seperti penilaian dalam bentuk kuis, pengelompokan, pemetaan, dan soal esai yang singkat. Aplikasi *wordwall* menyertakan delapan template untuk membuat dan merancang pertanyaan penilaian yang bebas untuk 7 digunakan. Template yang disertakan dengan *wordwall* dapat dengan mudah dimodifikasi untuk membantu pembelajaran (Nurafni & Ninawati, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku terhadap dalam kondisi yang di kendalikan. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan yaitu media pembelajaran berupa *wordwall* pada kelompok eksperimen. Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan desain *intact-group comparison*. Pada rancangan dalam penelitian ini terdapat 1 faktor yang diuji yaitu minat belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 1 Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan siswa pada kelas VII di SMP Negeri 1 Cipicung yang berjumlah 164 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Cipicung Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan yang berjumlah 32 siswa, 16 orang siswa sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa *wordwall* dan 16 orang siswa sebagai kelas control yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran berupa *wordwall*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes untuk mengukur minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner/angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner dengan jumlah item 20 yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas instrument menggunakan *Product Momen Pearson Correlation*. Sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan *Cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji T *Independent Sample T-Test*. Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data telah homogen atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Skirnov sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistik* memakai aplikasi program *SPSS 26 Windows 11.0*.

HASIL

Sebelum dilakukan uji analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Skirnov* sesuai dengan rumus pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > (\text{lebih besar})$ dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket	Eksperimen	.166	16	.200*	.914	16	.136
	Kontrol	.151	16	.200*	.925	16	.204

Dari tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen sebesar 0,136 dan pada kelas kontrol sebesar 0,204, jadi data tersebut lebih besar dari pada nilai (α) 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas data menggunakan uji *Levene statistic*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai (sig) *based on mean* > (lebih besar) dari nilai (α) 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen.

Tabel 2. Hasil uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilAngket	Based on Mean	2.562	1	30	.120
	Based on Median	1.290	1	30	.265
	Based on Median and with adjusted df	1.290	1	23.277	.268
	Based on trimmed mean	2.477	1	30	.126

Dapat dilihat dari tabel diatas uji homogenitas bahwa nilai (sig) *based on mean* yaitu 0,126 > nilai (α) 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok tersebut homogen. Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan dinyatakan homogen, maka data tersebut telah memenuhi syarat analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T *independent sampel t-test*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig.(2-tailed) > (α) 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya tidak adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap kelompok data tersebut. Sedangkan jika nilai sig.(2-tailed) < (α) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap kelompok data tersebut.

Tabel 3. Hasil uji T *independent sampel T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Angket	Equal variances assumed	2.562	.120	5.351	30	.000	9.875	1.845	6.106	13.644
	Equal variances not assumed			5.351	27.499	.000	9.875	1.845	6.092	13.658

Hasil Uji-T *independent sampel T-test* diperoleh hasil nilai yang sig. (*2-tailed*) $0,000 < (a)$ $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan terhadap dua kelompok data tersebut, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan media *wprdwall* terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *wordwall* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *wordwall*. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa *wordwall* dalam pembelajaran TIK mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada saat implementasi peneliti menyiapkan soal sebanyak jumlah siswa yaitu 16. Setelah itu peneliti membuat nomor 1-6 untuk dibagikan kepada setiap siswa. Setelah pembelajaran dilaksanakan kemudian melaksanakan evaluasi pembelajaran yang mana peneliti memulai *games* pada media *wordwall* dengan mengacak nomor kartu yang ada dalam *games wordwall*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 dengan bapak DP yang merupakan Guru TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di SMPN 1 Cipicung. Permasalahan yang ada di kelas VII dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar pada pembelajaran TIK, faktor dari permasalahan tersebut pendidik kurang memanfaatkan serta menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga, peserta didik merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu minat belajar siswa menjadi kurang. Dengan demikian di SMPN 1 Cipicung menyediakan fasilitas untuk menunjang suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu komputer dan proyektor (infocus). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

Perlu adanya suatu media pembelajaran yang bisa mengangkat minat belajar siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan tetap terjamin kelangsungan pembelajarannya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*. *E-learning* merupakan contoh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat untuk digunakan dalam mempermudah suatu proses pembelajaran salah satu jenis *e-learning* yaitu *Wordwall*.

Wordwall adalah media game interaktif berbasis teknologi yang berbentuk *website* yang menyajikan berbagai game interaktif untuk didesain oleh para guru dalam mendesain media pembelajaran. Aplikasi ini dapat dijadikan sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar, atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. *Wordwall* merupakan aplikasi yang menjadi alternatif dalam menunjang pembelajaran. *Wordwall* juga salah satu aplikasi web yang dapat digunakan untuk alat penilaian pembelajaran seperti penilaian dalam bentuk kuis,

pengelompokkan, pemetaan, dan soal esai yang singkat. Aplikasi *wordwall* menyertakan delapan template untuk membuat dan merancang pertanyaan penilaian yang bebas untuk 7 digunakan. Template yang disertakan dengan *wordwall* dapat dengan mudah dimodifikasi untuk membantu pembelajaran.

Minat belajar sangat penting bagi siswa karena merupakan komponen utama yang mendorong motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran, mempelajari materi, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Karena didorong oleh rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami, minat yang tinggi membantu siswa lebih gigih dan kreatif dalam menghadapi tantangan dan kesulitan belajar. Selain itu, minat belajar memiliki potensi untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa tentang materi karena siswa lebih cenderung untuk memperhatikan dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya. Secara keseluruhan, prestasi akademik meningkat dengan minat belajar yang tinggi; ini juga menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran sepanjang hayat, yang penting untuk kesuksesan dan perkembangan pribadi di masa depan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran TIK dengan menggunakan media *wordwall* sudah efektif diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Cipicung. Dalam penyampaian materi pembelajaran menunjukkan berpengaruhnya keterlibatan secara langsung antara guru dengan siswa sehingga dapat mempermudah proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.

REFERENSI

- Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*, 1–7.
- Inkiwirang, R. R., Singal, R., & Roeroe, J. V. (2020). Kewajiban Negara dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 143–153.
- Nurafni, & Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 217–225. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17317>
- Rahmi, M. N., & Samsudi, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2),

355–363. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.439>

Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i1.9776>